

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI BUDAYA
ISLAMI DI MTs S SIMBANG KULON I DAN MTs
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN KAB.
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

MOH. ZUHDAN AZHAR
NIM: 2120214

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI BUDAYA
ISLAMI DI MTs S SIMBANG KULON I DAN MTs
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN KAB.
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

MOH. ZUHDAN AZHAR
NIM: 2120214

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh.Zuhdan Azhar

NIM : 2120214

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Islami DI Mts S Simbang Kulon I DAN Mts Muhammadiyah Pekajangan Kab.Pekalongan”** Adalah Benar-Benar Karya Sendiri, Kecuali Dalam Bentuk Kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 Juli 2025

Yang menyatakan



Moh.Zuhdan Azhar

NIM: 2120214

NOTA PEMBIMBING

M. Adin Setyawan, M. Psi.

Sinangoh Prendeng Kajen, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr
Moh. Zuhdan Azhar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara

Nama : Moh. Zuhdan Azhar

NIM : 2120214

Program : Pendidikan Agama Islam

Studi

Judul : STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI BUDAYA ISLAMI DI
MTs S SIMBANG KULON I DAN MTs
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN KAB. PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juli 2025
Pembimbing,



M. Adin Setyawan, M. Psi.
NIP. 199209112019031014

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ﺀ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ﺏ	Ba	B	Be
ﺕ	Ta	T	Te
ﺓ	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ﺝ	Jim	J	Je
ﻩ	Ha	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
ﻚ	Kha	Kh	Ka dan ha
ﺩ	Dal	D	De
ﺯ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ﺭ	Ra	R	Er
ﺯ	Zai	Z	Zet
ﺱ	Sin	S	Es
ﺹ	Syin	Sy	Es dan ye
ﺽ	Sad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ﺫ	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

Ø	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
Û	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
Ú	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
Û	Gain	G	Ge
Ý	Fa	F	Ef
Ḑ	Qaf	Q	Qi
Ḃ	Kaf	K	Ka
á	Lam	L	El
ã	Mim	M	Em
ä	Nun	N	En
æ	Wau	W	We
ª	Ha	H	Ha
Á	Hamzah	'	Apostrof
í	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
l = a		l = a
l = u	l = u	l = u
l = o	l = o	l = o

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مَارَاتُونَ نَجِيْلَاتُونَ ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فَاتِمَةُ ditulis *faatimatun*

D. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّانًا ditulis *rabbanaa*

ÑÈÁÇø ditulis *albirra*

E. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

ÓãÔáÇ ditulis *asy-syamsu*

áÎÑáÇ ditulis *ar-rajulu*

šĭÍÓáÇ ditulis *as-sayyidatu*

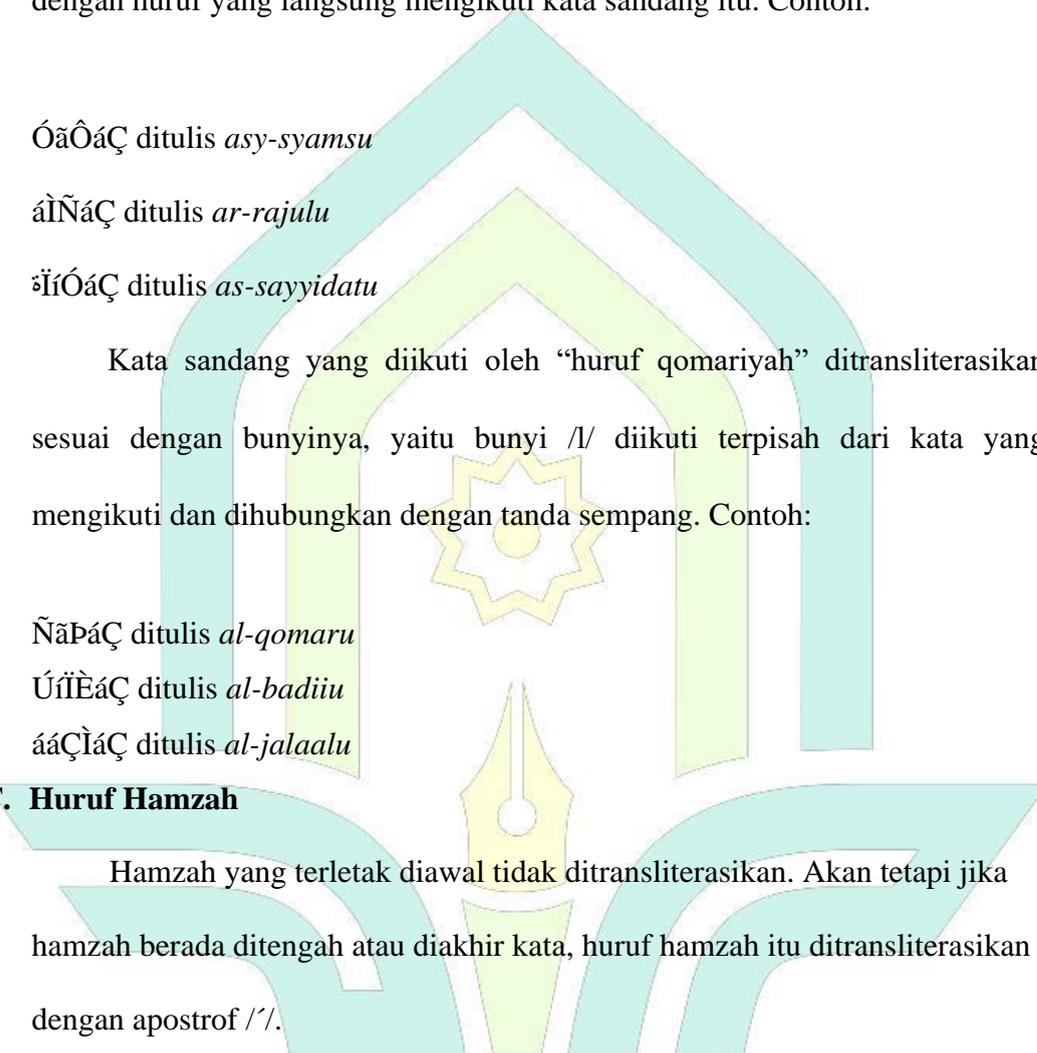
Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

ÑãĐáÇ ditulis *al-qomaru*

ÚĭËÉáÇ ditulis *al-badiiu*

ááÇĬáÇ ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

ÊÑãÇ ditulis *umirtu*

ÁÍÔ ditulis *syai'un*.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim)

Persembahan

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Alhamdulillah puji syukur bagi Allah Swt yang telah memberikan segala kenikmatan-Nya dengan tiada tara. Alhamdulillah skripsi ini telah terselesaikan pada waktunya. Sesuai apa yang saya dan orang tua saya harapkan. Meskipun telah terselesaikannya skripsi ini, penulis sadar bahwa penulis tak dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemampuan sendiri, namun banyak orang yang ikut membantu dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak dan Ibu terkasih tercinta yang dengan tulus mendidik, menjaga, dan menuntunku ke jalan yang lurus serta tak henti-hentinya mendoakan demi kesuksesan dan keselamatanku selama ini.
2. Dosen pembimbing skripsi Bapak M. Adin Setyawan yang dengan sabar dan telaten membimbing penulisan karya ini.
3. Keluarga besar MTs Simbang Kulon 1 dan MTs Muhammadiyah Pekajangan yang telah bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
4. Almamater tercinta UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan Pekalongan, sebagai tempat dan sarana menimba ilmu yang aku banggakan.
5. Semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
6. Teman teman seperjuangan angkatan PAI 2020, UKM Sport Divisi Badminton

ABSTRAK

Azhar, M. Z. (2025). Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Islami di MTs S Simbang Kulon 1 dan MTs Muhammadiyah Pekajangan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing M. Adin Setyawan, M.Psi.

Kata Kunci : Strategi, Kepala Madrasah, Budaya Islami, Pendidikan Islam, MTs

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi budaya Islami serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya di MTs Salafiyah Simbang Kulon I dan MTs Muhammadiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kekhawatiran akan semakin mudarnya budaya Islami di lingkungan pendidikan akibat pengaruh budaya luar yang cenderung bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif komparatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru agama, dan siswa dari kedua madrasah yang menjadi objek penelitian. Data dianalisis menggunakan teknik kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam mempertahankan budaya Islami di MTs S Simbang Kulon 1 dan MTs Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: (1) perencanaan strategi seperti perumusan visi dan misi serta kebijakan berbasis nilai Islami; (2) implementasi melalui pembiasaan ibadah, keteladanan guru, dan program-program keislaman; serta (3) evaluasi secara berkala untuk memastikan keberlangsungan program. Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya budaya Islami, keterbatasan sarana prasarana, serta pengaruh negatif dari lingkungan luar sekolah. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran strategi kepala madrasah dalam mempertahankan budaya Islami di tingkat madrasah tsanawiyah atau yang sederajat. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang manajemen budaya Islami di lembaga pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi kepala madrasah dan guru dalam merancang strategi pembinaan karakter Islami yang sesuai dengan kondisi dan visi lembaga

Dengan strategi yang tepat dan peran kepemimpinan kepala madrasah yang kuat, kedua madrasah mampu menjaga dan mengembangkan budaya Islami sebagai karakteristik utama dalam proses pendidikan.

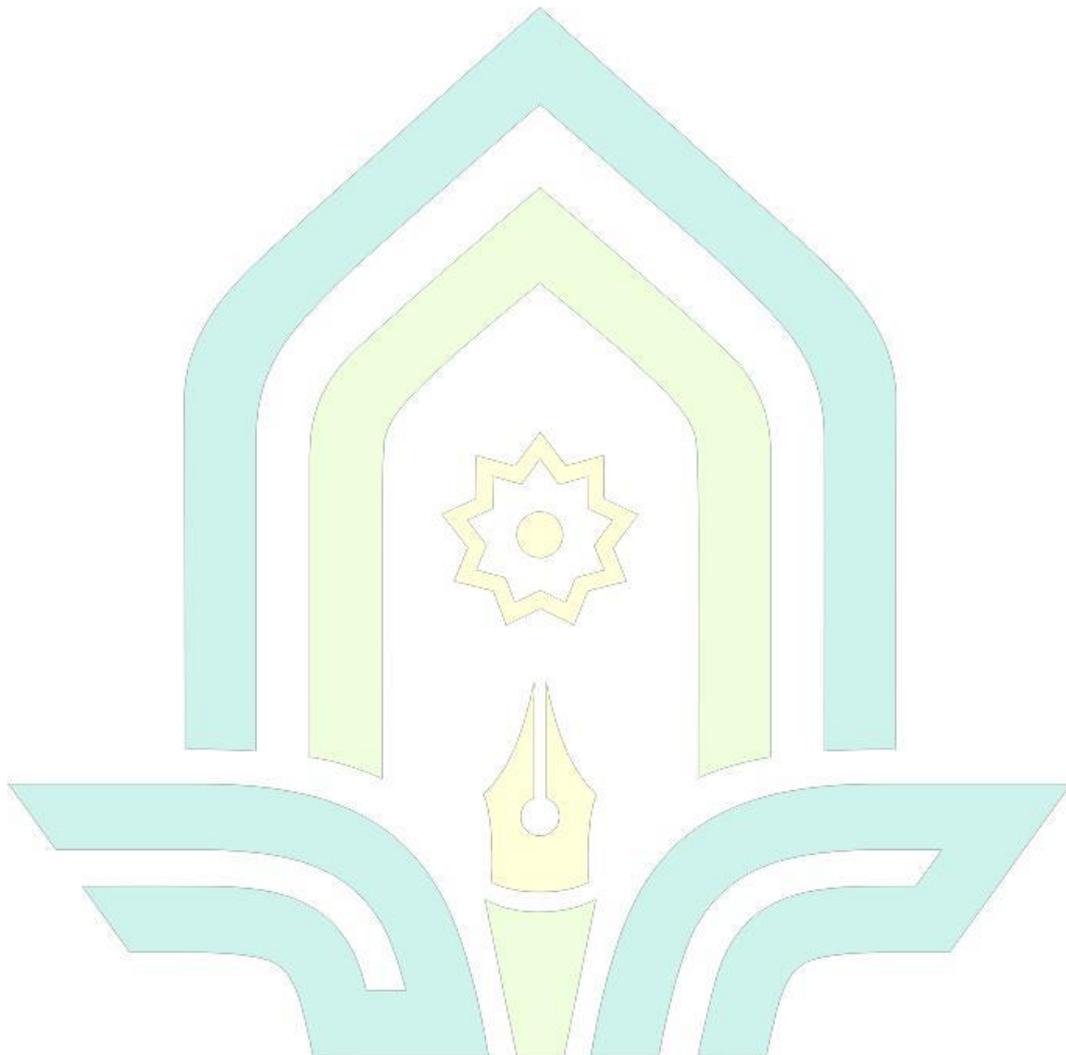
KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI BUDAYA ISLAMI DI MTs S SIMBANG KULON I DAN MTs MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN KAB. PEKALONGAN”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky F., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

5. Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik.



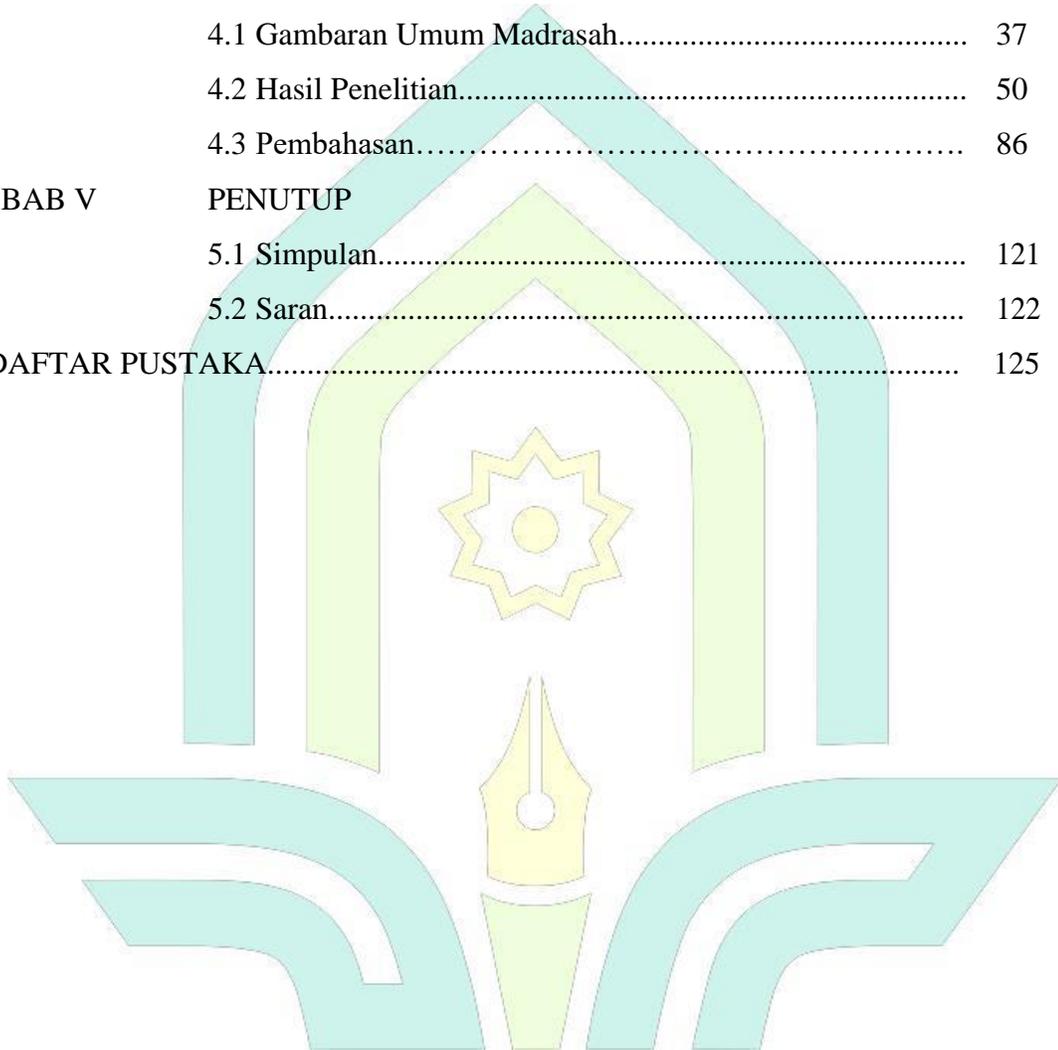
6. Kepala madrasah, guru MTs S Simbang Kulon 1 dan MTs Muhammadiyah Pekajangan, Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pengalaman, informasi dan segala bentuk kasih sayang yang telah diberikan selama peneliti menimba ilmu.
8. Teman-teman peneliti dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua atas kebaikan dan berbagai pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan para pembaca yang budiman.

DAFTAR ISI

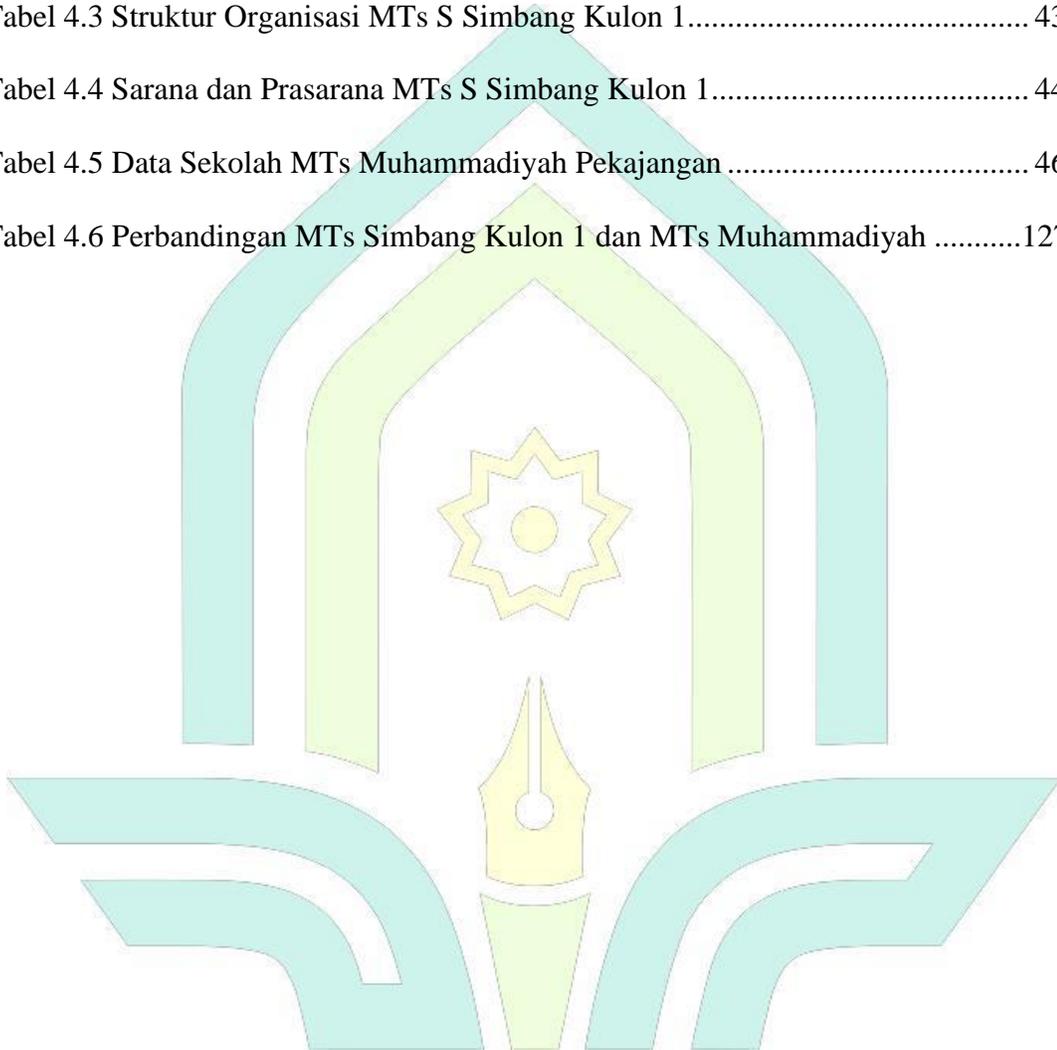
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tinjauan Pustaka.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik.....	7
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Fokus Penelitian.....	28

	3.3 Data dan Sumber Data.....	28
	3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
	3.5 Teknik Keabsahan Data.....	31
	3.6 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Gambaran Umum Madrasah.....	37
	4.2 Hasil Penelitian.....	50
	4.3 Pembahasan.....	86
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Simpulan.....	121
	5.2 Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....		125



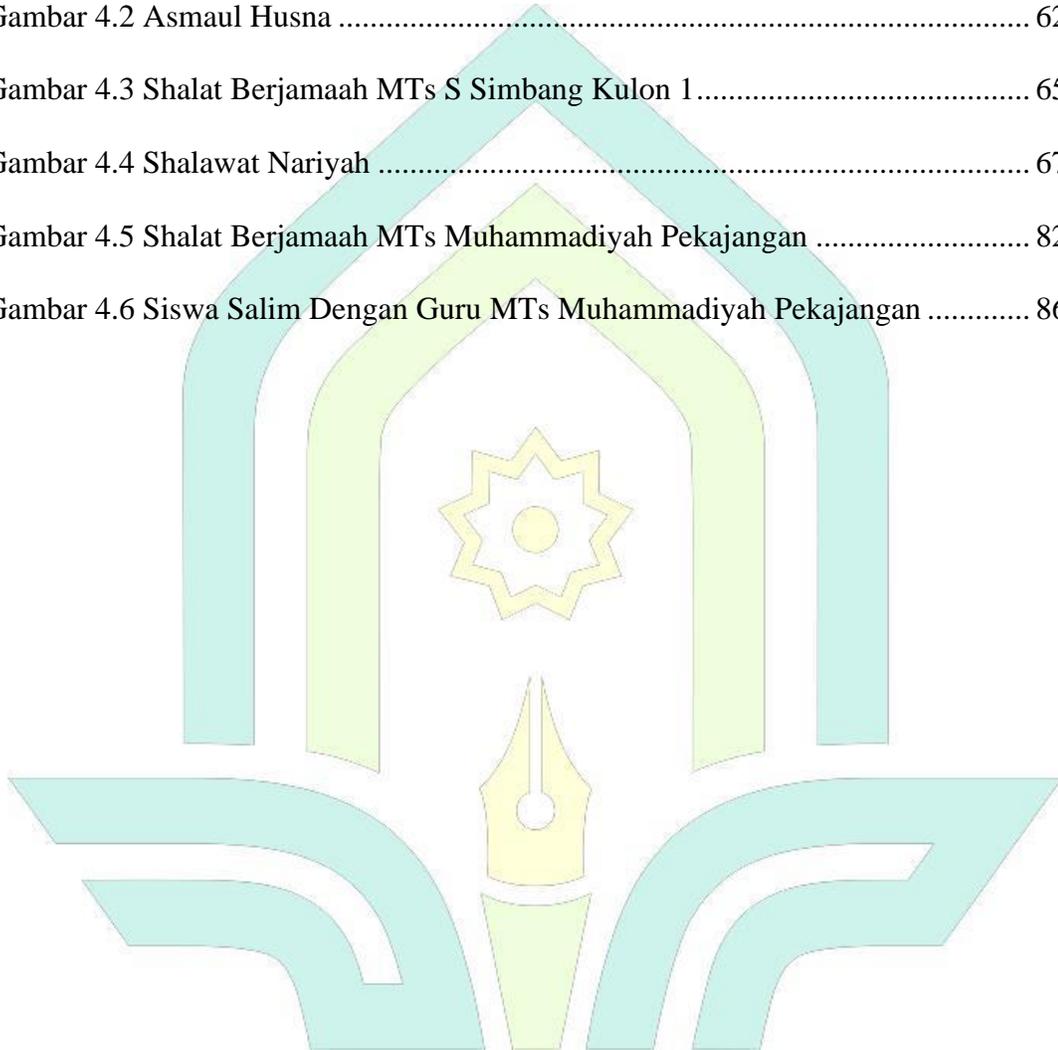
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik MTs S Simbang Kulon 1	41
Tabel 4.2 Data Peserta Didik MTs S Simbang Kulon 1.....	42
Tabel 4.3 Struktur Organisasi MTs S Simbang Kulon 1.....	43
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MTs S Simbang Kulon 1.....	44
Tabel 4.5 Data Sekolah MTs Muhammadiyah Pekajangan	46
Tabel 4.6 Perbandingan MTs Simbang Kulon 1 dan MTs Muhammadiyah	127



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Dokumen Visi dan Misi	53
Gambar 4.2 Asmaul Husna	62
Gambar 4.3 Shalat Berjamaah MTs S Simbang Kulon 1	65
Gambar 4.4 Shalawat Nariyah	67
Gambar 4.5 Shalat Berjamaah MTs Muhammadiyah Pekajangan	82
Gambar 4.6 Siswa Salim Dengan Guru MTs Muhammadiyah Pekajangan	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Instrumen Wawancara

Lampiran 4 lembar Validasi Instrumen Wawancara Dosen Ahli

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang banyak memiliki budaya khas yang telah diwarisi dari generasi ke generasi baik secara tertulis maupun tidak tertulis (Nisa, 2023). Diantara budaya tersebut yakni budaya Islami. Dikatakan budaya Islami karena membentuk manusia yang memiliki harga diri, kepribadian, dan kepercayaan diri membangun peradaban yang tidak mengingkari syari'at Islam (Ariza & Tamrin, 2021). Tujuan dari penerapan budaya Islami ini adalah untuk membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan ajaran agama Islam (Irmawati, 2021).

Akhir-akhir ini, serangan arus budaya Barat yang masif terjadi dapat menjadi ancaman bagi karakter bangsa Indonesia. Seperti contoh budaya Barat yaitu Minum-minuman keras, pergaulan bebas, berpakaian terbuka, pemerkosaan dan narkoba (Irmania et al., 2021). Anak-anak Indonesia banyak dengan latah mengikuti budaya-budaya tersebut tanpa memfilter sisi baik dan sisi buruknya, maka ditakutkan akan terbuai dari ancaman serangan budaya luar (Ariza & Tamrin, 2021). Sebagai dampak dari pengaruh arus budaya luar yang masuk tanpa adanya penyaringan yang tepat maka yang terjadi adanya bentuk-bentuk kekerasan seksual. Kekerasan seksual merupakan salah satu masalah sosial yang menjadi sorotan di Indonesia, khususnya di lingkup institusi pendidikan seperti sekolah dan kampus. Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) kasus kekerasan seksual terhadap anak

di Indonesia selama 2020 meningkat sebesar 3,3 % dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah kasus 29.937 kasus, dimana sekitar 70 % korban adalah anak perempuan dan 15 % diantaranya adalah anak dibawah umur (Wafa et al., 2023).

Penting dalam menjaga budaya Islami agar tetap eksis dari ancaman serangan budaya luar, maka dilakukan dengan cara mengintrinsikan kebudayaan Islami kedalam sistem pendidikan yang konsisten serta sistematis (Rusmaini, 2011). Budaya Islami dalam pendidikan merupakan upaya pengembangan potensi peserta didik agar memiliki pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan dalam masyarakat, bangsa dan negara (Susanto & Hosnani, 2019). Contoh budaya Islami di madrasah antara lain: budaya do'a bersama sebelum dan setelah pembelajaran, budaya berpakaian rapi dan sopan, budaya salat berjamaah, dan budaya membaca Al-qur'an, (Cristanty et al., 2022). Dari contoh budaya Islami tersebut diharapkan dapat membangun pondasi pendidikan nasional yang maju (Fayoni, 2024).

Lembaga pendidikan sebagai tempat berprosesnya internalisasi pendidikan serta budaya Islami, harus menjadi benteng yang kokoh dalam menjaga budaya Islami (Susanto & Hosnani, 2019). Oleh sebab itu madrasah sebagai contoh organisasi yang mengintrinsikan nilai-nilai budaya Islami diharapkan dapat menjadi lokomotif regenerasi sosial masyarakat atau subjek regenerasi, dimana proses pembelajarannya bukan sekedar penyampaiannya

saja, namun reproduksi dan pengembangan budaya Islami yang baik (Raudhatinur, 2019).

Keberhasilan organisasi madrasah mengelola pendidikan dan budaya islami itu tidak terlepas akan peran kepemimpinan kepala madrasah yang penuh tanggung jawab dan bisa menjadi role model yang baik agar dapat tercapai tujuan pendidikan nasional (Juanda, 2022). Karakter kepemimpinan kepala madrasah itu sangat berpengaruh di dalam memajukan madrasah. Salah satu indikatornya adalah kepala madrasah mampu melakukan kebijakan-kebijakan pendidikan sesuai tujuan yang akan dicapai (Akyuni, 2022).

Sebagai contoh dari lembaga madrasah yang mencerminkan cara, upaya, dan komitmen dalam mendefinisikan nilai Islam kedalam sistem pendidikan mereka yaitu: pertama ada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Salafiyah Simbang Kulon 1, dan kedua Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Pekajangan. MTs Simbang Kulon 1 merupakan lembaga pendidikan formal Nahdhatul 'Ulama (NU) yang memiliki budaya Islami didalam kalender pendidikan mereka antara lain: kegiatan sholat berjamaah, membaca sholawat nariyah, dan lain-lain. Selain itu, di MTs Muhammadiyah Pekajangan, merupakan madrasah Muhammadiyah yang memiliki pendidikan formal serta budaya Islami. Budaya Islami tersebut seperti, budaya islami madrasah pembiasaan puasa senin kamis, sholat dhuha sebelum jam pertama, program pembiasaan tahfidz, sopan santun kepada guru dan lain sebagainya.

Dari paparan latar belakang yang sudah dibahas tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam budaya Islami di MTs Salafiyah Simbang Kulon I dan MTs Muhammadiyah Pekajangan karena termasuk lembaga pendidikan yang baik dan unggul sehingga penelitian ini berjudul: “Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Islami di MTs S Simbang Kulon 1 dan MTs Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang masalah, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Arus budaya luar masif masuk seperti: minum-minuman keras, pergaulan bebas, kekerasan seksual mengancam budaya Islami di Indonesia.
2. Madrasah sebagai salah satu lembaga yang menjadi benteng dalam membendung arus budaya luar.
3. Kepemimpinan kepala madrasah menentukan dalam mencegah masuknya budaya luar.
4. Strategi kepala madrasah yang tepat bisa menjadi suksesnya mempertahankan eksistensi budaya Islami.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perlu adanya pembatasan masalah, oleh karena itu peneliti membatasi pada Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Islami dan Kendala yang dihadapi di MTs S Simbang Kulon 1 dan MTs Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan.

Lokasi penelitian yaitu di dua madrasah yang berbeda antara NU dan Muhammadiyah. Madrasah yang NU adalah MTs S Simbang Kulon I dan lembaga yang Muhammadiyah adalah MTs Muhammadiyah Pekajangan serta siswa yang diteliti dari kedua madrasah tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan tersebut, maka diperoleh rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi budaya Islami di MTs Salafiyah Simbang Kulon I dan MTs Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam menerapkan strategi budaya Islami di MTs Salafiyah Simbang Kulon dan MTs Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai berbeda-beda tergantung rumusan masalahnya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam mempertahankan eksistensi budaya Islami di MTs Salafiyah Simbang Kulon I dan MTs Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam menerapkan strategi mempertahankan eksistensi budaya Islami di MTs

Salafiyah Simbang Kulon I dan MTs Muhammadiyah Pekajangan Kab. Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai contoh teori didalam bidang pendidikan, khususnya mengetahui seberapa dalam strategi mempertahankan eksistensi budaya Islami di MTs Simbang Kulon I serta MTs Muhammadiyah Pekajangan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi tenaga pendidik (guru)

Penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk lembaga pendidikan di dalam mempertahankan eksistensi budaya Islami.

1.6.2.2 Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat menjadi barometer di dalam menumbuhkan karakter religius (islami), dengan proses pembiasaan budaya Islami yang baik.

1.6.2.3 Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Bagi prodi penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi terbaru mengenai budaya Islami.

1.6.2.4 Bagi UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Bagi UIN secara umum dapat membantu dalam pengembangan ilmu terkait rujukan mengenai aspek budaya Islami.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Salafiyah Simbang Kulon 1 dan MTs Muhammadiyah Pekajangan, peneliti telah memperoleh data yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi kepala madrasah dalam mempertahankan budaya Islami di kedua lembaga dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Di MTs Salafiyah Simbang Kulon I, strategi kepala madrasah lebih menekankan pembiasaan nilai-nilai tradisional keislaman berbasis Ahlussunnah wal Jama'ah, seperti pelaksanaan shalat berjamaah, pembacaan Sholawat Nariyah, pembelajaran kitab kuning, dan pembiasaan salam. Strategi tersebut dilaksanakan dengan pendekatan kolektif dan keteladanan, serta evaluasi dilakukan secara informal melalui forum. Sementara itu, di MTs Muhammadiyah Pekajangan, strategi kepala madrasah lebih diarahkan pada pembentukan budaya Islami melalui ibadah-ibadah personal yang terprogram, seperti pembiasaan puasa Senin-Kamis, tahfidz Al-Qur'an, dan tadarus pagi. Pelaksanaan strategi ini bersifat lebih terukur dan individual, serta dilengkapi dengan evaluasi rutin melalui rapat kamisan dan pelaporan yang terstruktur. Kedua kepala madrasah sama-sama berperan aktif sebagai teladan dan penggerak utama dalam menjaga

kesinambungan budaya Islami di madrasah masing-masing. Keunggulan strategi budaya Islami di MTs Salafiyah Simbang Kulon I terletak pada kekuatan tradisi kolektif yang membentuk suasana religius melalui pembiasaan seperti sholawat Nariyah dan shalat berjamaah. Sementara itu, MTs Muhammadiyah Pekajangan unggul dalam penguatan ibadah personal siswa melalui program seperti puasa Senin-Kamis dan tahfidz Al-Qur'an yang dievaluasi secara berkala. MTs Salafiyah lebih kuat dalam membangun atmosfer religius yang komunal dan penuh keteladanan, sedangkan MTs Muhammadiyah lebih menekankan pada kedisiplinan ibadah yang terukur. Keduanya menunjukkan identitas strategi yang berbeda namun saling melengkapi, dan jika diintegrasikan, berpotensi menciptakan budaya Islami yang lebih utuh dan efektif di lingkungan madrasah.

2. Kendala yang dihadapi oleh kedua madrasah memiliki kesamaan dalam aspek keterbatasan sumber daya, namun berbeda dalam bentuk tantangannya. Di MTs Salafiyah Simbang Kulon I, kendala utama terletak pada belum optimalnya manajemen evaluasi dan kurangnya inovasi program Islami yang berorientasi pada prestasi personal siswa. Selain itu, pembiasaan budaya Islami masih dominan bersifat tradisional dan belum menyentuh ranah teknologi atau digitalisasi pembinaan karakter. Adapun di MTs Muhammadiyah Pekajangan, kendala yang dihadapi lebih banyak berkaitan dengan tantangan era digital dan pembinaan spiritual individual. Pengaruh media sosial dan gawai menjadi penghalang dalam membentuk konsistensi ibadah sunnah siswa. Selain itu, terdapat tantangan dalam

menjaga ruh spiritual ibadah agar tidak sekadar menjadi formalitas atau target hafalan. Keterbatasan fasilitas pendukung dan ketimpangan keteladanan juga menjadi bagian dari hambatan yang dihadapi. Dengan demikian, kedua madrasah memiliki keunikan masing-masing dalam strategi dan kendala yang dihadapi. MTs Salafiyah unggul dalam kekuatan budaya kolektif dan keislaman tradisional, sedangkan MTs Muhammadiyah unggul dalam pengelolaan ibadah personal dan sistem pembinaan yang terukur.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi pihak terkait yaitu:

1. Bagi kepala madrasah, disarankan untuk terus mempertahankan semangat keteladanan dan membangun komunikasi yang efektif dengan seluruh elemen madrasah agar strategi budaya Islami tidak berhenti pada tataran perencanaan, tetapi benar-benar menjadi praktik nyata dalam kehidupan madrasah.
2. Bagi instansi pemerintah dan lembaga yang berwenang, disarankan agar memberikan dukungan penuh baik dalam bentuk kebijakan maupun bantuan fasilitas, agar program budaya Islami dapat berjalan lebih optimal. Terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi, perlu adanya pembaruan pendekatan agar nilai-nilai Islam tetap relevan dan mampu menjawab tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyuni, Q. (2022). Penerapan Budaya Religius di TK/ PAUD. *Tarbiyatul-Aulad : Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 7(1), 95–106.
<https://ojs.serambimekkah.ac.id/AULAD/article/viewFile/4792/3526>
- Arisman Juanda. (2022). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Penerapan Budaya Sekolah Islami. *FITRAH: International Islamic Education Journal*, 4(2), 47–61. <https://doi.org/10.22373/fitrah.v4i2.2179>
- Ariza, H., & Tamrin, M. I. (2021). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal (Benteng di Era Globalisasi). *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 4(2), 44–60.
- Asy'ari, M. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Religius. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 1–15.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Cristanty, R. A., Bafadal, I., & Sobri, A. Y. (2022). Budaya Islami Sekolah dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(4), 296–306.
<https://doi.org/10.17977/um065v2i42022p296-306>
- Duhri, S., Hasan, H., Sakni, A. S., & Ismail, I. U. (2021). Passive Islamophobia and national cultural construction: A critical note on art curriculum. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 11(1), 1–27.
<https://doi.org/10.18326/IJIMS.V11I1.1-27>
- Djati, H. (2023). *Manajemen Pendidikan Madrasah*. Laksana.
- Ebrahimian, M., Senjedary, Z. A., & Motie, M. (2025). Enhancing Human Error Assessment in Hospitals by Systematic Human Error Reduction and Prediction Approach. *Journal of Health Reports and Technology*.
<http://brieflands.com/articles/jhrt-162116.pdf>
- ERAWAN, W. (2022). Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada MAN 1 Sumedang. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(4), 387–393.
- Fayoni, D. (2024). *PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI LEADER DALAM MEMBANGUN BUDAYA RELIGIUS DI MA MIFTAHUL ULUM KEDUNGPANJI MAGETAN*. IAIN Ponorogo.
- Gunawan, G, Fitria, H, Fitriani, & Y. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(80), 240–248. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1301>

- Hasanah, A. (2025). Penguatan budaya Islam dalam sistem pendidikan sekolah negeri. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1566>
- Hasanah, U. (2020). *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Deepublish.
- Irmania, E., Trisiana, A., & Salsabila, C. (2021). Upaya mengatasi pengaruh negatif budaya asing terhadap generasi muda di Indonesia. *Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, 23(1), 148–160. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Irmawati, S. (2021). Penerapan Budaya Islami di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(3), 281–288. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- Jafari Kalarizani, S. E., & Alavimatin, Y. (2025). Designing a Model for Empowering Family Physicians Based on Service Quality. *Journal of Management Empowerment & Performance*. https://www.jmep.ir/article_215121_886aa496e6d01388298530d32cc2e663.pdf
- Kamili, J.-P. P., Mugiira, R., & Lawrence, O. (2024). Strategic Management Practices and Performance of Private Universities in Democratic Republic of Congo. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 8(9), 629–649. <https://www.rsisinternational.org/journals/ijriss/Digital-Library/volume-8-issue-9/629-649.pdf>
- Khobir, A. (2021). *Pengantar Dasar-dasar psikologi Agama* (Sopiah (ed.); 1st ed.). CV. Rizquna.
- Maryani, N. (2020). *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Perspektif Islam*. Graha Ilmu.
- Masyhudi, A. (2025). Internalising environmental values through Islamic religious education in junior high school. *Halaqa: Islamic Education Journal*.
- Maulana, D. (2020). *Peran Strategis Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. CV. Literasi Nusantara.
- Mulyadi, D. (2020). Nilai-nilai Kepemimpinan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 4(2), 80–93.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Nisa, D. M. A. (2023). Eksistensi Al Berzanji Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islami Pada Anak Di Desa Hadipolo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan*, 5(1), 39–45. <https://ejournal.maarifnajateng.or.id/index.php/asna/article/view/100>
- Putra, D. (2021). Strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa

dalam menanggapi perbedaan keyakinan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

- Ramli, M. (2021). *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Rajawali Pers.
- Raudhatinur, M. (2019). *Implementasi Budaya Sekolah Islami dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh The Implementation of Islamic School Culture in Student ' s Akhlak Development SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh*. 2(1), 131–150.
- Rusmaini. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Grafindo Telindo Press.
- Saepudin, A., Jahari, J., & Sulhan, M. (2020). Manajemen Strategi Pengelolaan SMP Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan Kabupten Bandung Barat. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(1), 34–51.
- Salam, M. F. (2019). *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Islami Di MTs Sunan Kalijoyo Kota Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Susanto, E., & Hosnani, H. (2019). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK BUDAYA ISLAMI DI MA NASYATUL MUTA'ALLIMIN I GAPURA TIMUR, SUMENEP. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 1(2), 22–34.
<https://doi.org/10.19105/re-jiem.v1i2.2089>
- Umiarso, U. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Konsep dan Praktik*. Prenada Media.
- Wafa, Z., Dewi Kusumaningtyas, E., & Sulistyaningsih, E. F. (2023). Peran Sekolah Dalam Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Grobogan. *Journal of Elementary Education Edisi*, 7(3), 2614–1752.
- Wahyu, S. (2020). *Budaya Islami dalam Dunia Pendidikan*. CV. Pilar Nusantara.
- Wahyuni, F. S., Nugraha, M. S., & Online, A. (2024). *PENGELOLAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN UNTUK*.
- Wildan, S., Mutaqien, I., & Hamami, T. (2023). Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Yogyakarta. *ISLAMIKA*, 5(1), 12–29.
- Yunus, M. (2022). Implementasi Nilai-nilai QS. Ali Imran: 104 dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 117–129.
- Yusnidar, L. (2021). *Efektivitas Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Prenada Media.

Zulfikar, M. (2025). The implementation of Islamic religious education in efforts to shape Islamic character and develop students' talents and interests. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1).
<https://doi.org/10.30868/ei.v14i01.7694>

